BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Pra Produksi

Sebelum memasuki pada tahap produksi media kartu Tarot Sriwijaya, tahap yang perlu dilakukan dalam pembuatan perancangan visualnya yaitu:

- Sketsa

  Pembuatan sketsa meliputi seperti apa yang akan dirancang. Hal ini tentunya didalam pembuatan sketsa harus mengetahui elemen apa saja yang ada pada kartu Tarot dan bagian mana saja yang mempunyai potensi perubahan. Setelah itu barulah disesuaikan dengan budaya yang diusung, baik dari segi karakter pengambaran, simbol kepercayaan, makna-makna dari kartu Tarot setiap judul, tipografi, *layout*, warna dan format.



Gambar IV.1 sketsa kasar
Sumber : Data pribadi (2013)

- Pengolahan Gambar

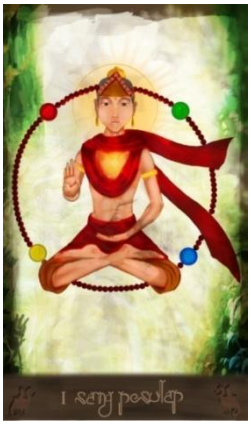
  Untuk pengolahan gambar pada tahap selanjutnya itu masuk tahap digital pertama yang menggunakan cara *shading* pembayangan *digital painting grayscale*. Setelah mendapatkan *shading* yang sesuai, arah cahaya seperti apa termasuk detail pada gambar telah jelas maka masuk ke tahap pewarnaan sekaligus penyempurnaan detail beserta latar.



Gambar IV. 2 sketsa *shading*
Sumber : Data pribadi (2013)

- Penyelesayan Akhir

  Untuk penyelesayan akhir tentunya setelah mendapatkan visualisasi yang diinginkan maka masuk tahap penerapan penyuntingan baik dari segi *layout* ataupun format, jika sudah barulah pada tahap produksi cetak.



Gambar IV. 3 hasil akhir kartu Tarot Sriwijaya

Sumber : Data pribadi (2013)

IV.2 22 Hasil akhir Arcana Mayor Kartu Tarot Sriwijaya

- *The fool / Si dungu*

Karakter si dungu menyimbolkan permulaan dilihat dari angka nol, sedangkan gerak melangkah dan mata terpejam menunjukan rasa tidak takut terhadap resiko apapun yang didepan. Untuk ikat kepala, mencerminkan pikiran yang berisi harapan harapan kepercayaan, utuk pengunaan pada simbol tongkat dan perbekalan menyimbolkan kesiapan perjalanan. Dan untuk pengunaan pada simbol Buddah bentuk bunga merupakan arti dari kepercayaan kemajuan jiwa yang dibawa dalam menjalani perjalanan. Sedangkan untuk anjing menyimbolkan sikap kesetian yang mengartikan konsistensi yang mengiringi perjalanan.

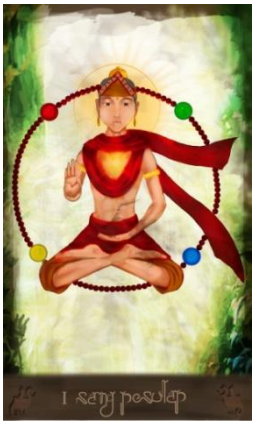


Gambar IV. 4 *The Fool*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The Magician / sang pesulap*

Karakter sang pesulap yang mengartikan sikap buddha utara yang diambil mengartikan rasa tidak gentar, siap dalam apapun yang akan dihadapi didepan, utuk 4 warna lingkaran pada sang pesulap yang mengitari mengartikan 4 elemen alam kendaraan yang dimiliki dari setiap penjuruh Buddah, hal ini menyimbolkan kemampuan yang telah dipersiapkan untuk menghadapi setiap kemungkinan yang akan dihadapi, lingkaran sinar pada bagian kepala mengartikan tingkat pemikiran spiritual dan kekuatan. Untuk sinar pada dada karakter sang pesulap yang mengartikan setiap apa yang dihadapi akan diterangi hati.



Gambar IV. 5 *The Magician*
Sumber : Data pribadi (2013)

- *The High Priestess /* pendeta wanita

Simbol bulan pada tahta yang mengartikan kekuasaan yang dinaungi bunga teratai yang mengartikan sebuah kemampuan atau kekuasaan agar dimanfaatkan dengan baik. Untuk gulungan buku hitam dan putih mengartikan pengetahuan baik dari hal yang buruk sampai yang baik. Dan untuk rupa motif songket yang digunakan merupakan petanda yang dipakai oleh para cendekiawan’’kaum intelek’’.



Gambar IV. 6 *The High Priestess*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The Empress /* sang ratu

  Sang ratu sosok wanita yang mengartikan unsur kecantikan yang duduk di tahta di tengah-tengah ladang tanah yang dipenuhi keberkahan, kesuburan dan dari simbol keberuntungan pada Buddah bernama ikan kencana yang mengartikan kemakmuran.



Gambar IV. 7 *The Emperess*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The Emperor /* sang raja / kaisar

  Sang raja yang mengartikan kekuasaan yang dimiliki. Untuk tongkat yang mengartikan kepemilikan kekuasaan tahta dimiliki sang raja yang akan dihadapi dengan sikap bijak. Simbol patung singa yang terdapat pada sang raja merupakan penjaga dari kekuasaan yang mewakili sang raja. Sedangkan untuk bagian belakang karakter terdapat gambar motif gunung mengartikan kekokohan dan dasar kekuasaan ketinggian dari sang raja dan hal ini dapat juga

dilihat dari motif songket pada bagain kiri dan kanan kain latar dimana motif ini digunakan oleh kalangan raja saja.



Gambar IV. 8 *The Emperor*
Sumber : Data pribadi (2013)

- *The Hierophant /* ahli tafsir agama

  Karakter ini terdapat sikap buddha barat yang digunakan dalam makna sikap semedi pedekatan penguasaan keilmuan spiritual religi, guna mencapai antara kehidupan dan kekuatan kekuasaan yang diatas. Dan untuk simbol tempat bunga emas yang melambangkan kelimpahan spiritual dimana hal ini merupakan harta yang tidak akan pernah habis bahkan telah diberikan tetapi tidak akan habis.



Gambar IV. 9 *The Hierophant*
Sumber : Data pribadi (2013)

- *The Lovers /* sang pencinta

Sang pencinta merupakan kartu asmara dimana adanya hubungan yang dijalani namun tetap diperlihatkan pertimbangan, hal ini digambarkan dalam perjalanan kapal yang akan dipelihatkan sebuah pertimbangan dalam setiap arah. Namun dari alam merahmati hubungan ini tergambarkan dari taburan bunga yang menyatu dalam suasana. Untuk wanita dan laki-laki mengartikan kehidupan dan pengetahuan.



Gambar IV. 10 *The Lovers*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The chariot /* kereta perang

Adanya kereta perang dalam perjalanan dimana terdapat kuda warna hitam dan putih yang mengartikan sebuah pertimbangan akan diarahkan kemana sudah diketahui situasi kebaikan atau keburukan saat dihadapkan pilihan. Untuk pedang yang terletak pada bagian tengah pada muka kereta mengartikan simbol kekuasaan dan kekuatan yang mampu diarahkan sesuai keputusan. Dan untuk umbul-umbul mengambil bagian pada simbol Buddha payung mulia yang mengartikan royal dan perlindungan.



Gambar IV. 11 *The Chariot*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *Strength* / kekuatan

Kartu ini menyimbolkan kekuatan kelembutan intuisi wanita dapat mengendalikan kebuasan dan keliaran dari hewan yang diartikan sebagai nafsu. Buaya dijadikan simbol yang menyesuaikan kerajaan Sriwijaya yang merupakan kerajaan maritim. Dan untuk bagian benda yang dibawa mengunakan simbol benda Buddha, yaitu jambang atau vas bunga yang mengartikan kebajikan dan penguasaan spiritual untuk menguasai hal-hal yang penuh keliaran.



Gambar IV. 12 *Strength*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The Hermit* / Sang Petapa

Kartu ini mengartikan keadaan pencarian pencerahan, dan cahaya yang dibawa oleh sang petapa sebagai simbol penerang kehidupan dan jiwa. Tujuan mencari pemahaman kehidupan melalui alam. Dan untuk motif kain pada sang pertapa mengartikan status para cendekiawan.



Gambar IV. 13 *The Hermit*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *Wheel Of Fortune /* roda keberuntungan

Simbol pada kartu roda keberuntungan dalam pegambaran diambil dari kepercayaan benda buddha roda kencana sebagai simbol dari proses pembelajaran dan pemahaman, dan untuk simbol buddha yang menyertai beserta simbol dari masing-masing kendaraan dari buddha mewakili dari setiap buddha yang mememgang kuasa 4 unsur elemen air, api, udara, tanah dan angkasa bahwa dalam kehidupan ikut serta dalam perputaran kehidupan.



Gambar IV. 14 *Wheel Of Fortune*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *Justice /* keadilan

Kartu ini mengartikan adanya simbol timbangan, merupakan keadilan moral / religius, dan menghadap ke belakang tidak melihat, merupakan sikap kejujuran apa adanya dan dalam menentukan diharap berpikir dingin tenang. Hal ini tampak pada bagian karakter merendam tubuhnya. Sedangkan tato pada kedua tangannya merupakan gambar pedang yang mengartikan keatas menghukum, sedangkan kebawah memaafkan atau pengampunan.



Gambar IV. 15 *Justice*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The Hanged Man /* lelaki yang digantung

Kartu lelaki terbalik mengindikasikan bahwa dalam keadaan yang tidak baik, sedangkan kaki yang terikat mengartikan dalam keadaan yang terikat tali diharapkan tenang, karena semangkin bergerak maka akan semakin kuatnya ikatan dan bisa juga terjatuh. Untuk lingkaran sinar pada bagian belakang mengartikan tingkat pikiran dan kekuatan.



Gambar IV. 16 *The Hanged Man*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *Death /* kematian

Pada kartu kematian adanya sosok menakutkan yang membawa pengakhiran ataupun kematian, namun di setiap pengakhiran ada awal yang baru yang akan dijalani. Dalam kepercayaan agama Buddha bahwa kehidupan terbagi menjadi 6 bagian kehidupan yaitu dewa, manusia, hewan, neraka, preta dan asura yang akan bermula pada karma dimana akan menetukan jalan hidup.



Gambar IV. 17 *Death*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *Temerrance /* kesederhanaan

Pada kartu ini adanya gelas yang mengartikan tempat yang bisa diisi atau bagian yang akan dicapai sehingga menjadi yang diinginkan, sedangkan bagian kaki menyentuh aliran air yang menyimbolkan akal sadar agar pikiran rileks, dan untuk bagain kaki yang tidak menyentuh air merupakan bentuk kedalaman pada alam bawah sadar. Selain itu kaki juga mengartikan simbol dari pondasi dan alat yang biasanya digunakan untuk menuju yang di inginkan. Secara kesimpulan bahwa kartu ini mengindikasikan saran untuk sejenak bersantai agar dapat memikirkan apa yang harus dipikirkan ‘’perenungan’’.



Gambar IV. 18 *Temerrance*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The Devil /* setan

Kartu setan ini mengartikan bahwa manusia tidak terlepas dari nafsu yang merugikan sehingga manusia diharapkan tidak dikontrol oleh nafsu. Sedangkan dalam pengambaran sosok setan adalah wujud dari nafsu manusia dan jika dalam kepercayaan Buddha bahwa wujud babi merupakan nafsu, sehingga setan dalam kartu ini bergambarkan setan berujud babi yang sedang menggenggam wanita dan pria.



Gambar IV. 19 *The Devil*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The falling tower* / menara runtuh

Adanya karakter wanita dan laki-laki yang menyimbolkan laki-laki sebagai pikiran sadar dimana pria cenderung berfikir dengan logika sedangkan wanita mahluk yang mendalam, identik perasa. Adanya simbol api yang membakar artinya merusak agresif yang disebabkan oleh petir. Petir menyimbolkan pesan tersirat atas kebenaran yang berasal dari sumber tertinggi. Untuk pengambaran pada candi dibuat dengan bahan batu bata merah, karena kerajaan Sriwijaya dilihat dari beberapa situs penemuan yang masi tersisa menggunakan bahan bata merah.



Gambar IV. 20 *The falling Tower*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The star* / bintang

Sosok wanita simbol intuisi, kedalaman perasaan. Simbol pada bintang adalah cita-cita yang harusnya dihadapi dengan keyakinan. Adanya kendi yang menyimbolkan air didalamnya, berupa kehidupan dan kedamaian dan untuk alam dan perahu disesuaikan dengan budaya bahwa kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan maritim.



Gambar IV. 21 *The star*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The moon* / bulan

Bulan simbol ilusi, mimpi dan sendu didalam terangnya bulan menyimpan sisi tersembunyi. Adanya gapura menyimbolkan petanda atau simbol batas jalan. Adanya sosok anjing dan srigala lolongan yang menyimbolkan petanda isyarat hasrat yang tersembunyi.



Gambar IV. 22 *The Moon*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The sun* / matahari

Pada kartu ini karakter adanya sosok manusia dengan eskpresi menikmati jerih payah dengan tambahan gerakan tarian. Sinar matahari yang terang hal ini menyimbolkan sinar pencerahan dan simbol kekuatan, kemenangan, perayaan. Dan adanya bendera yang menyimbolkan tanda panji-panji dari perkumpulan kedudukan'' terdapat simbol Buddha pada bendera yaitu panji kemenangan.



Gambar IV. 23 *The sun*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *Judgment /* pengadilan

Kartu pengadilan akhir adalah kartu yang menandakan kebangkitan dimana akan dihadapkan sesuai karma, jika baik maka baik pulah yang dihadapi namun jika buruk maka buruk. Untuk terompet pemangil atau pembangkitan yang digunakan merupakan simbol Buddha bendah berupa rumah siput yang suci perdamaian dan energi yang baik, sedangkan pedang berupa penghukuman dan sikap Buddha diambil dari patung cadi borobudur buddha timur sebagai sikap sebagai saksi.



Gambar IV. 24 *Judgment*

Sumber : Data pribadi (2013)

- *The World* / bumi

Adanya karakter wanita yang menyimbolkan kehidupan, kesuburan, permulaan kehidupan yang baru dalam langkah untuk memilih. Adanya 4 elemen alam simbol perwakilan dari kehidupan yang sedang menyertai pilihannya, 4 simbol tersebut masing-masing dari buddha yang mempunyai 1 elemen dari 4 tersebut. Dan bunga teratai yang mengartikan dilingkari harapan kehidupan layaknya teratai tumbu indah kuat meski berasal dari lumpur yang kotor sekalipun.



Gambar IV. 25 *The World*

Sumber : Data pribadi (2013)

IV.3 Teknis Cetak

Untuk teknis cetak meliputi dari media utama sampai ke media pendukung diantaranya:

Media utama

Teknis cetak pada kartu Tarot Sriwijaya menggunakan bahan *art paper* 160 gr dan dilaminasi *doff* panas. Hal ini bertujuan mendapat kesan lembut dan mempunyai tekstur pori-pori dari hasil laminasi doff.

- Format media

  Tinggi 12 cm

  Lebar 7 cm

  Bahan 160 gr



Gambar IV. 26 tapak depan dan belakang

Sumber : Data pribadi (2013)

Format Media Kemasan

- Ketebalan 5 cm
- Panjang 21 cm
- Lebar 15 cm
- Kedalaman ruang 3 cm
- Teknis ukiran mengunakan laser pada *cover*
- Mengunakan kayu jati
- *Finishing melamic*



Gambar IV. 27 kemasan

Sumber : Data pribadi (2013)

Format Media Lembaran Kunci Tarot

- Ukuran A5
- Mengunakan kertas *art paper* 120 gr
- Font 10 pt



Gambar IV. 28 kata kunci Tarot

Sumber : Data pribadi (2013)

Format Media Keterangan Tarot

- Ukuran 19 cm x 5 cm
- Mengunakan kertas *art paper* 120 gr
- Font 12 pt

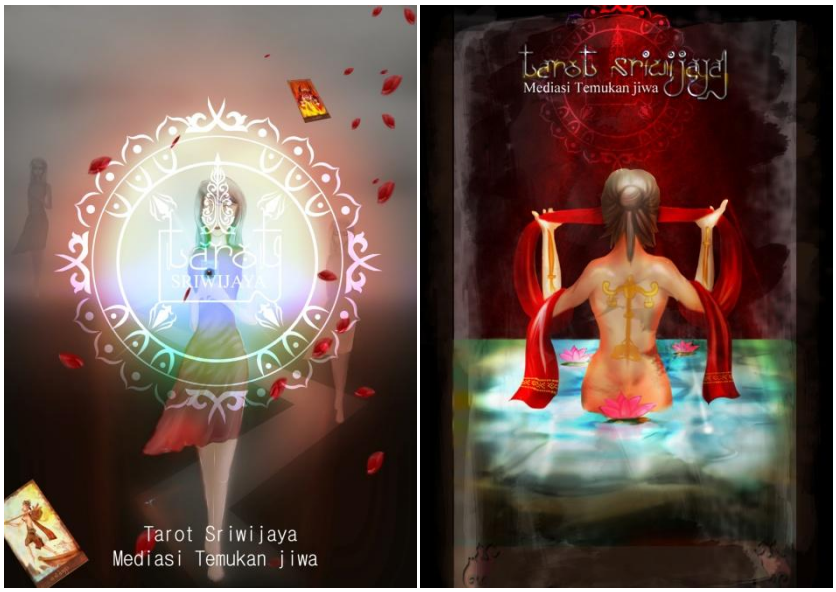


Gambar IV. 29 Keterangan Tarot

Sumber : Data pribadi (2013)

Format Poster (Media Pendukung)

- Ukuran A3
- Bahan yang digunakan *art paper* 160 gr

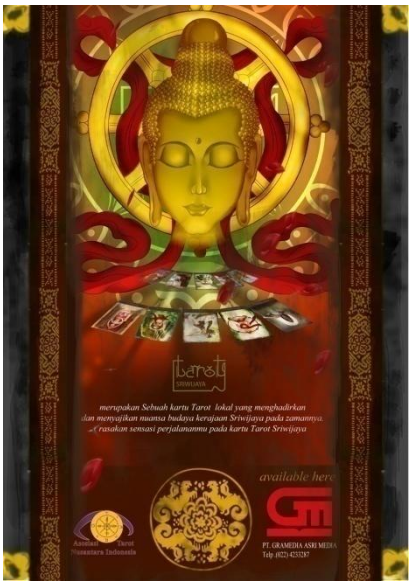


Gambar IV. 30 Poster

Sumber : Data pribadi (2013)

Format Flyer (Media Pendukung)

- Ukuran A5
- Art paper 120 gr



Gambar IV. 31 Flyer

Sumber : Data pribadi (2013)

Format X Banner (Media Pendukung)

- Bahan flexy Korea
- Ukuran 60 x 160



Gambar IV. 32 X Banner

Sumber : Data pribadi (2013)

Format *Gimmick* Mainan KuncI

- Ukuran diameter 5 cm
- Menggunakan bahan kayu jati
- Teknik ukir laser



Gambar IV. 33 Gimmick Mainan kunci

Sumber : Data pribadi (2013)

Format Gimmick Stiker

- Diameter 5 cm
- Menggunakan bahan kertas stiker



Gambar IV. 34 stiker

Sumber : Data pribadi (2013)

- **Format Gimmick Kaos**
- Ukuran tersedia M,L dan XL
- Ilustrasi dari kartu Tarot Sriwijaya dapat memilih Selagi masih tersedia



Gambar IV. 35 Kaos

Sumber : Data pribadi (2013)